

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Terjadinya pergeseran paradigma orientasi nasional ke global dalam era globalisasi yang ditandai dengan mobilisasi tinggi difaktor-faktor produksi , mendorong bangsa Indonesia harus berbenah diri dari segenap sektor kehidupan agar dapat bersaing dengan bangsa lain didunia. Salah satu cara terbaik yang dapat dilakukan guna memenangkan persaingan tersebut adalah dengan mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia melalui jalur formal pendidikan tinggi yang dirancang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pasar tenaga kerja dan tingkat persaingan baik secara nasional maupun internasional.

Sektor pendidikan yang digolongkan sebagai *trade service* mungkin akan menjadi komoditas jasa unggulan bagi negara-negara yang lebih maju dalam bidang pendidikannya, khususnya pendidikan tinggi . Sejak beberapa tahun belakangan ini telah banyak institusi pendidikan tinggi Asia yang mengintip pasar Indonesia. Mereka tidak hanya menawarkan jasa pendidikan yang bermutu, melainkan juga menawarkan kesempatan memperoleh kehidupan dilingkungan masyarakat maju di negara mereka, khususnya bagi orang-orang yang berprestasi tinggi dibidang ilmu pengetahuan.

Dalam Pembukaan Konstitusi Negara Republik Indonesia dinyatakan adanya tujuan nasional Indonesia yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial

Kemudian dalam pasal 31 Undang-Undang dasar 1945 dinyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran [pendidikan nasional] pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang.

Berdasarkan tujuan tersebut dan dalam upaya memberikan kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada masyarakat sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2/1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa pendidikan nasional merupakan usaha sadar yang menyiapkan peserta didik melalui upaya bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan untuk kehidupan dimasa datang dengan tetap berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Laju perkembangan Propinsi Banten sebagai Propinsi yang relatif baru semakin hari semakin bergerak dengan berbagai aspek perubahan yang dapat mendukungnya untuk nanti dapat sejajar dengan propinsi lain, dimana salah satu dari aspek perkembangannya adalah bidang pendidikan, yang jelas-jelas bahwa bidang pendidikan merupakan lokomotif bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara geografis Propinsi Banten merupakan pintu masuk pulau Jawa dari arah barat dan menjadi penyangga bagi Jakarta sebagai Ibu Kota Negara, dengan konsentrasi Banten wilayah utara ( Tangerang, Serang dan Cilegon) sebagai daerah industri dan jasa serta Banten Selatan ( Pandeglang dan Lebak) sebagai daerah pertanian. Dengan potensi tersebut tentunya pengelolaan untuk memaksimalkannya membutuhkan sumber daya manusia yang baik, cakap dan menguasai teknologi.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ( UNTIRTA ) sesuai dengan Keputusan Presiden No 32 tanggal 19 Maret 2001 tentang penegrian Untirta, merupakan satu-satunya Universitas Negeri yang ada di Propinsi Banten, yang tentunya akan berperan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan propinsi Banten pada khususnya serta Indonesia pada umumnya. Mengacu pada sambutan Gubernur Propinsi Banten dalam acara Wisuda ke XIV Untirta, yang antara lain berbunyi sebagai berikut :

*“ Saat ini pendidikan menjadi ajang rebutan dalam masyarakat modern, karena lembaga pendidikan adalah dapur masa depan suatu masyarakat dan bangsa. Begitupun dengan Untirta yang merupakan salah satu perguruan*

*tinggi yang dapat dibanggakan di Propinsi Banten, diharapkan mampu mencetak manusia-manusia berkualitas yang dapat bersaing dan tentunya dapat memberikan yang terbaik untuk diri, almamater dan negaranya “*

Terlihat adanya harapan yang begitu besar dari Pemerintah Daerah terhadap komitmen dan kemampuan Untirta dalam menghasilkan sumberdaya yang berkualitas dan memiliki daya saing yang dapat mengantisipasi perubahan dan kebutuhan jaman, tentunya harapan ini dapat menjadi peluang ( *oppurtunity* ) bagi perkembangan Untirta.

Fakultas Ekonomi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari struktur Untirta merupakan salah satu Fakultas “ besar “, dimana sejak berdirinya Fakultas Ekonomi tahun 1986 sampai dengan 2006 telah menghasilkan sebanyak kurang lebih 1200 lulusan jenjang S1. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan dua jurusan yaitu : Manajemen dan Akuntansi, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1782 orang pada tahun 2005 (tabel 1). Dengan jumlah mahasiswa yang cukup “besar” tersebut menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi merupakan pilihan bagi lulusan SMU di Banten dalam melanjutkan studinya.

Walaupun Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri umum satu-satunya yang ada di Propinsi Banten namun harus bersaing dengan STAIN “ Sultan Maulana Hasanuddin Banten”. Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Propinsi Banten cukup banyak antara lain, yaitu :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi ( STIA ) Maulana Yusuf di Serang.
2. Institut Agama Islam Banten ( IAIB ) di Serang.
3. Universitas Mathla’ul Anwar ( UNMA ) di Pandeglang.
4. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Syekh Mansur ( STAISMAN ) di Pandeglang.
5. Sekolah Tinggi Ilmu Agama La Tansa di Lebak
6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa di Lebak.
7. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Wasilathul Falah di Lebak.

8. Universitas Islam Syekh Yusuf ( UNIS ) di Tangerang.
9. Akademi Manajemen Ilmu Komputer ( AMIK ) Muhammadiyah di Serang.
10. Akademi Manajemen Ilmu Komputer ( AMIK ) Serang
11. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer ( STMIK ) Serang.
12. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer ( STMIK ) BAJA di Serang.
13. Akademi Perhotelan Hasanuddin di Serang
14. Akademi Perawat Faletahan di Serang.
15. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ( STIE ) Al-khaeriyah di Cilegon.
16. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serang.
17. Universitas Pelita Harapan di Karawaci, Tangerang.<sup>1</sup>

Semakin banyaknya perguruan tinggi yang ditawarkan maka semakin banyak pilihan bagi calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi sesuai dengan keinginannya. Perkembangan perguruan tinggi yang semakin pesat menyebabkan timbulnya persaingan usaha dalam bidang pendidikan, dimana salah setiap perguruan tinggi mencoba menawarkan keunggulannya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat di Propinsi Banten, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini. Tabel 1 menunjukkan jumlah keseluruhan mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang jumlahnya cukup besar yaitu 6593 mahasiswa/i pada tahun 2005. Jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi sebanyak 663 mahasiswa merupakan urutan ketiga setelah jurusan Ilmu Hukum dan Manajemen.

Dengan perubahan status swasta menjadi negeri , kuantitas mahasiswa tidak lagi menjadi prioritas utama . Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mulai berusaha mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi negeri baru lainnya. Berbagai upaya dilakukan antara lain dengan memperbaiki pelayanan kepada mahasiswa yang telah mempercayakan pendidikan tingginya pada Universitas

---

<sup>1</sup> Serang Dalam Angka , Biro Pusat Statistik Serang, 2003

Sultan Ageng Tirtayasa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam merumuskan kebijakannya untuk kemajuan Universitas umumnya dan jurusan Akuntansi khususnya.

**Tabel 1 Jumlah mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2005**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Hukum	747
2	Pendidikan Luar Sekolah	134
3	Diksatrasia	363
4	Pend Bhs Inggris	419
5	Pend Matematika	262
6	Pend Biologi	287
7	PGTK	220
8	Tehnik Industri	320
9	Tehnik Metalurgi	119
10	Tehnik Kimia	289
11	Tehnik Elektro	305
12	Tehnik Mesin	378
13	Tehnik Sipil	38
14	Sosektan	207
15	Agronomi	127
16	Manajemen	1119
<b>17</b>	<b>Akuntansi</b>	<b>663</b>
18	Ilmu Administrasi Negara	306
19	Ilmu Komunikasi	295
	Jumlah	6593

Sumber : BAPKSI Untirta Serang

Jurusan Akuntansi menjadi pilihan bagi lulusan sekolah menengah tingkat atas, peminatnya jurusan ini meningkat dari tahun ketahun hal ini dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut:

**Tabel 2 Perkembangan jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi FE UNTIRTA**

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Mendaftar	Daya Tampung	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Lulusan
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
2001	566	248	246	12
2002	627	280	276	30
2003	688	160	153	20
2004	692	102	99	54
2005	749	145	143	90

**Sumber: Borang Jurusan Akuntansi**

Dengan mulai diberlakukannya SPMB (Sistim Penerimaan Mahasiswa Baru) peminat Jurusan Akuntansi mengalami peningkatan dari 566 orang tahun 2001 meningkat menjadi 749 ditahun 2005, walaupun jumlah kuota mahasiswa yang diterima mulai dikurangi dari 248 tahun 2001 menjadi 143 ditahun 2005.

Perkembangan ini merupakan hal yang mengembirakan bagi Universitas, namun apakah yang menjadi latar belakang peningkatan peminat Jurusan Akuntansi tersebut masih belum diketahui dengan pasti. Ada banyak atribut dalam suatu universitas yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan proses pengambilan keputusan, salah satu atribut tersebut adalah pelayanan perkuliahan. Pelayanan perkuliahan cakupannya sangat luas , dalam hal ini tidak hanya pelayanan administratif melainkan juga pelayanan dalam proses belajar mengajar dan diluar proses belajar mengajar.

Pendidikan dikatakan berhasil jika peserta didiknya (mahasiswa) mampu menyerap materi perkuliahan yang disampaikan . Hal ini secara konkrit

terlihat dari hasil evaluasi berupa nilai akhir ataupun perubahan pola berfikir mahasiswa. Namun dalam pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu menyerap materi perkuliahan dengan maksimal. Hal ini dapat disebabkan antara lain<sup>2</sup> oleh suasana belajar kurang menyenangkan misalnya ruangan terlalu sempit, alat/media kurang memadai, cara mengajar dosen (metodelogi dan penguasaan materi perkuliahan) yang kurang baik, sarana penunjang kurang memadai misalnya sarana perpustakaan ataupun sarana laboratorium, ataupun kepemimpinan dan administrasi kurang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan suatu penelitian tentang permasalahan yang terjadi dalam pelayanan perkuliahan yang terdiri dari , metoda pengajaran yang digunakan dosen, fasilitas penunjang belajar mengajar, dan ukuran/luas ruangan belajar (kelas) . Permasalahan yang sering muncul adalah kepadatan mahasiswa perkelas yang tidak merata, pada beberapa mata kuliah jumlah mahasiswa perkelas sangat banyak sedangkan ruangnya tidak memadai. Hal ini terkadang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Ketepatan metoda yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan juga mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Dengan metoda yang tepat diharapkan interaksi mahasiswa dengan dosen dapat tercipta dengan baik sehingga belajar bagi mahasiswa bukan merupakan suatu keterpaksaan melainkan suatu hal yang dianggap menyenangkan. Fasilitas penunjang merupakan faktor pendukung yang secara langsung atau tidak langsung sangat mendukung keberhasilan proses belajar adalah sarana perpustakaan, kemudian laboratorium komputer dan yang diluar proses perkuliahan yaitu fasilitas olah raga. Berdasarkan uraian diatas penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul

**“Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perkuliahan  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng  
Tirtayasa Serang”**

---

<sup>2</sup> Sudirman N, A.Tabrani R, Zainal Arifin, Toto Fathoni, Ilmu Pendidikan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam mengidentifikasi masalah penulis menemukan beberapa hal antara lain :

1. Kepadatan mahasiswa perkelas yang belum merata sehingga dapat mengganggu proses perkuliahan.
2. Metoda pengajaran yang diterapkan dosen masih banyak yang menggunakan cara presentasi/ceramah sehingga kurangnya interaksi dosen dengan mahasiswa.
3. Masih kurangnya fasilitas pendukung proses perkuliahan seperti perpustakaan, laboratorium komputer maupun fasilitas lainnya seperti sarana kebugaran dan sarana kreatifitas mahasiswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang teridentifikasi ,maka penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat secara jelas penentuan preferensi mahasiswa berdasarkan atribut-atribut yang telah ditentukan yaitu metode pengajaran, ukuran kelas, dan fasilitas penunjang pengajaran. Dengan metode *conjoint* ditentukan preferensi atas atribut-atribut tersebut sehingga diperoleh profil atribut yang paling disukai mahasiswa.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka

Perumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Atribut manakah yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan terhadap pelayanan perkuliahan pada Jurusan Akuntansi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.?
2. Seberapa besar tingkat kepentingan atribut pada pelayanan perkuliahan yang memiliki pengaruh dominan dalam mempengaruhi preferensi

mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terhadap pelayanan perkuliahan ?

3. Bagaimanakah preferensi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terhadap pelayanan perkuliahan ?

#### **E. Tujuan Penelitian:**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi atribut utama yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan terhadap pelayanan perkuliahan Jurusan Akuntansi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
2. Untuk mengetahui tingkat kepentingan masing-masing atribut pelayanan perkuliahan berdasarkan pendapat responden.
3. Untuk mengetahui preferensi mahasiswa terhadap pelayanan perkuliahan Jurusan Akuntansi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi Ilmu Manajemen Pemasaran
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dan khususnya bagi para pengambil keputusan di Fakultas Ekonomi Untirta dalam mengidentifikasi atribut yang signifikan mempengaruhi mahasiswa dalam memberikan pelayanan perkuliahan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sehingga dimasa akan datang dapat meningkatkan kemampuan bersaing dengan cara mengoptimalkan kinerja atribut yang signifikan.
3. Bagi penulis , dengan penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan penulis mengenai preferensi civitas akademika.